



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 24 JANUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rp 300 Juta Uang Korupsi Jembatan Disetor Ke Bank

KOTABINTUHAN – Kejari Kaur kemarin siang (23/1) kembali menyerahkan uang pengembalian kerugian negara atas kasus korupsi proyek jembatan Air Ilik sebesar Rp 300 juta ke Bank Bengkulu. Uang tersebut diserahkan langsung Kasi Pidsus Kejari Kaur Alman Noveri kepada pihak Bank Bengkulu Cabang Bintuhan Kaur yang diterima langsung Fanny Irfansyah selaku Kacap Bank Bengkulu Bintuhan.

“Tadi siang kita sudah menyerahkan uang pengembalian kerugian negara dari tersangka korupsi jembatan Air Ilik sebesar Rp 300 juta. Dan uang tersebut kita kembalikan negara,” kata Kejari Kaur Douglas P Nainggolan, SH, MH melalui Kasi Pidsus Alman Noveri, SH, MH kemarin.

Lebih lanjut Alman Noveri, mengatakan kalau terdakwa kasus korupsi jembatan Air Ilik tahun 2010 yang tertangkap awal tahun 2018 telah divonis. Untuk terdakwa Karsono divonis penjara 1 tahun 4 bulan oleh PN Tipikor Bengkulu. Dan telah mengembalikan kerugian uang negara sebesar Rp 300 juta. Untuk diketahui proyek jembatan Air Ilik dikerjakan oleh PT Manarabaja Sarana Sakti yang direktornya Karsono.

Pada saat itu nilai kontrak pekerjaan jembatan tersebut sebesar Rp 9,3 miliar lebih. Pasca ditetapkan tersangka Karsono bersama tersangka lainnya menghilang dan kabur pada tahun 2011 yang lalu. Pihak Polda Bengkulu terus memburu tersangka dan akhirnya berhasil menangkap tersangka pada Januari 2018 yang lalu.

Bahkan sampai saat ini Polda Bengkulu masih memburu tersangka lainnya yang juga Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dari Dinas PUPR Provinsi Bengkulu berinisial AH.

“Berdasarkan audit yang dilakukan BPKP kerugian negara Rp 490,1 juta dan baru dikembalikan Rp 300 juta. Kita berharap sisanya dapat segera menyusul apa lagi saat ini terdakwa telah menjalani hukuman penjara,” pungkaskasi Pidsus Kejari Kaur kemarin. **(cik)**